

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari bab sebelumnya, sebagaimana peneliti dapat simpulkan bahwa hasil penelitian tentang tradisi *Mappadendang* masyarakat bugis dalam perspektif pendidikan Islam di Lalalopo Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. tinjauan Pendidikan Islam dapat dilihat dari aspek komponennya yang dapat direlevansikan dengan acara *mappadendang*, yaitu:
  - a. Komponen Tujuan, tujuan diadakannya tradisi *mappadendang* adalah untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas berhasilnya panen padi di desa Lalalopo. Jadi tujuan tradisi *mappadendang* dengan tujuan Pendidikan Islam, tidak bertentangan karena tujuan Pendidikan Islam adalah membimbing, mengarahkan, dan mendidik seseorang untuk memahami dan mempelajari agama Islam.
  - b. Komponen Pendidik, para pelaku tradisi *mappadendang* memberikan pengajaran kepada kita agar selalu berserah diri kepada Allah, mendekatkan diri kepada Allah, dan menyederhanakan dan mencukupkan makanannya sesuai kadar kebutuhan. Seperti kriteria yang harus dimiliki Pendidik dalam Islam yaitu Berakhlak Terpuji.
  - c. Komponen Peserta Didik, peserta atau orang yang ikut serta dalam tradisi *mappadendang* adalah rata-rata orang yang beragama Islam, mereka paham akan ajaran agama Islam, mereka dituntut untuk melaksanakan tradisi *mappadendang* tidak keluar dari syariat agama Islam.

- d. Komponen Materi Pesan, pesan yang disampaikan melalui tradisi *mappadendang* adalah setiap kita melakukan sesuatu semuanya akan terasa ringan dan mudah dilaksanakan jika kita mengerjakannya bersama-sama dan jangan lupa untuk selalu bersyukur kepada Allah Swt.,
  - e. Komponen Media, media yang digunakan dalam tradisi *mappadendang* adalah Alu dan Lesung.
  - f. Komponen Metode, metode pelaksanaan dalam tradisi *mappadendang* mulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaannya seperti yang telah dijelaskan diatas tidak ada yang bertentangan dengan ajaran Islam. Semua dilaksanakan memang masih dari ajaran nenek moyang terdahulu akan tetapi mereka tetap melaksanakannya tidak keluar dari ajaran dan syariat agama Islam.
  - g. Komponen Lingkungan, lingkungan tempat pelaksanaan tradisi *mappadendang* bertempat di salah satu rumah warga Lapalopo yang sudah sejak dulu ditempati untuk mengadakan tradisi *mappadendang*.
  - h. Komponen Evaluasi (Penilaian), didalam tradisi *mappadendang* tidak ada unsur yang melanggar nilai-nilai Pendidikan Islam,
2. Nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam tradisi *mappadendang* yaitu:
    - a. Nilai religi, yang memberikan pengajaran kepada kita bahwa kita sebagai hamba Allah harus senantiasa bersyukur atas apa yang diberikan kepada kita, tradisi *mappadendang* juga bisa dikatakan penghubung antara manusia dengan Allah karena di dalam tradisi *mappadendang* ada rangkaian acara *Ma'bacca Doang* (baca doa) disini selain masyarakat mengucapkan rasa syukur kepada Allah, masyarakat juga meminta atau berdoa kepada Allah agar panen berikutnya bisa membuahkan hasil yang lebih bagus lagi.

- b. Nilai sosial, tradisi *mappadendang* juga menjadi perekat hubungan antar masyarakat setempat maupun masyarakat luar yaitu nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan silaturahmi. Dari sinilah dapat kita ambil pengajaran bagaimana kita menjaga hubungan yang baik bukan hanya hubungan kepada Allah akan tetapi hubungan antar sesama juga harus dijaga dan dijalin dengan baik.

#### **B. Saran**

Saran kepada Pemerintah daerah Kabupaten Pinrang agar menjaga dan melestarikan budaya yang sudah ada sejak turun temurun nenek moyang kita, dengan sering-sering melaksanakan tradisi *mappadendang* secara bergilir di desa-desa yang ada di Kabupaten Pinrang ini ketika musim panen raya tiba. Agar bisa menjadi contoh bagi Kabupaten lain yang berpendapatan dari pertanian.

Saran kepada tokoh adat dan tokoh masyarakat Lapalopo agar tetap mempertahankan dan menjalankan tradisi *mappadendang* ini, karena dengan adanya tradisi *mappadendang* bisa membantu para petani untuk menjaga hubungan kegotong royongan, kebersamaan, dan hubungan silaturahmi diantara mereka agar terjaga dengan baik.

Saran kepada Tokoh Pendidikan Lapalopo agar mengajarkan dan memperkenalkan budaya-budaya yang ada di desa Lapalopo ini kepada generasi-generasi muda saat ini baik itu tradisi *mappadendang* maupun tradisi-tradisi yang masih dijalankan di desa Lapalopo asalkan semua itu tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Saran kepada masyarakat Lapalopo, semoga masyarakat dapat menjaga tradisi *mappadendang* yang sudah sejak lama diadakan dan dapat meneruskan ke generasi

selanjutnya, saya harap para orang tua untuk bisa mengenalkan kepada anak cucunya tentang tradisi *mappadandang* karena pada zaman saat ini sangat sulit untuk mengenalkan budaya kepada anak-anak sekarang karena semakin canggihnya teknologi sehingga mengikis kesadaran terhadap mereka tentang tradisi yang kita jalankan saat ini.

Tentu peneliti masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang sifatnya untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai judul yang terkait dengan judul penelitian ini untuk lebih dikembangkan lagi dengan baik dan sempurna.

